

KONSEP AGAMA

KONSEP AGAMA SECARA ETIMOLOGIS DAN TERMINOLOGIS

UNSUR AGAMA SECARA UMUM

PENGERTIAN ISLAM SECARA ETIMOLOGIS DAN TERMINOLOGIS

PENGERTIAN AGAMA ISLAM

KONSEP AGAMA SECARA ETIMOLOGIS DAN TERMINOLOGIS

KONSEP AGAMA SECARA ETIMOLOGIS

- Sanskerta : A=tidak GAMA=kacau, kocar-kacir, berantakan
AGAMA=tidak kacau, tidak kocar-kacir, tidak berantakan, atau adanya keteraturan dan peraturan untuk mencapai arah atau tujuan tertentu.
- Latin: Religio, Religere= mengembalikan ikatan, memperhatikan dengan saksama
AGAMA adalah tindakan manusia untuk mengembalikan ikatan atau memulihkan hubungannya dengan Ilahi.
- Arab: *Din* berasal dari kata *dana yadinu dinan* berarti tatanan, sistem atau tatacara hidup. Jadi *Din* berarti tatacara hidup

KONSEP AGAMA SECARA ETIMOLOGIS DAN TERMINOLOGIS

KONSEP AGAMA SECARA TERMINOLOGIS

- AGAMA : aturan atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya (Ensiklopedi Nasional Indonesia)
- AGAMA : ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

UNSUR AGAMA

1. **Keyakinan (*credial, akidah*)**, yaitu keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini pengatur dan pencipta alam.
2. **Peribadatan (*ritual, ibadah*)**, yaitu tingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukannya.
3. **Sistem nilai (*Value, sumber hukum, syari'at*)** yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinan tersebut.

PENGERTIAN ISLAM

SECARA ETIMOLOGIS

Islam=selamat, kedamaian, sentausa

Dalam istilah Syar'i, Islam = berserah diri, tunduk patuh dengan kesadaran yang tinggi tanpa paksaan

ISLAM adalah menerima segala perintah dan larangan Allah swt, yang diturunkan melalui wahyu yang disampaikan oleh para Nabi.

SECARA TERMINOLOGIS

ISLAM adalah jalan hidup (way of life) satu-satunya yang paling selamat mengantarkan manusia sampai tujuan akhirnya, yaitu kehidupan akhirat.

Islam sebagai agama akhir yang telah mendapat jaminan dari sisi Allah akan kebenarannya. Agama yang selalu mendorong manusia untuk mempergunakan akalinya untuk memahami ayat-ayat kauniyah (*Sunnatullah*) yang terbentang di alam semesta, dan memahami ayat-ayat qur'aniyah yang terdapat di dalam al-qur'an.

PENGERTIAN AGAMA ISLAM

Din al-Islam sebagai tatanan hidup meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan, dari mulai masalah ritual sampai kepada masalah *mu'ámalah* termasuk masalah sosial budaya, sosial ekonomi, sosial politik, bahkan sampai kepada masalah kenegaraan.

Seseorang yang mengaku muslim atau menganut *din al-Islám* harus mengikuti tatanan hidup Islam secara *káffah* ; integratif dan komprehensif apapun resikonya.

Apabila ia menolaknya, maka ia pasti akan terpental di akhirat sebagaimana diterangkan di dalam QS. 3 : 19 dan 85

Sesungguhnya din atau tatanan hidup (yang diridloi) di sisi Allah hanyalah Islam (QS. 3 : 19) Barangsiapa mencari tatanan hidup selain Islam, maka sekali-kali tidaklah akan diterima (din itu) daripadanya, dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi.(QS. 3 : 85)

Dalam pandangan Al-Qur'an, *din al-Islám* adalah satu-satunya *din* ciptaan Allah.

Din yang satu ini adalah aturan untuk seluruh umat manusia tanpa kecuali.

Namun pada tataran realita sekarang ini *Din al-Islam* menjadi banyak ragam dan versinya. Semua ini sebagai akibat kesalahan siapa?

Sebahagian diberi-Nya petunjuk dan sebahagian lagi telah pasti kesesatan bagi mereka. Sesungguhnya mereka menjadikan syaitan-syaitan pelindung (mereka) selain Allah, dan mereka mengira bahwa mereka mendapat petunjuk (QS 7:30)

Orang-orang yang kafir dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah, Allah menghapus perbuatan-perbuatan mereka. Dan orang-orang yang beriman (kepada Allah) dan mengerjakan amal-amal yang saleh serta beriman (pula) kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad dan itulah yang hak dari Tuhan mereka, Allah menghapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan memperbaiki keadaan mereka. Yang demikian adalah karena sesungguhnya orang-orang kafir mengikuti yang batil dan sesungguhnya orang-orang yang beriman mengikuti yang hak dari Tuhan mereka. Demikianlah Allah membuat untuk manusia perbandingan-perbandingan bagi mereka. (QS. 47 : 1,2,3)

BAHAN RENUNGAN

Sesungguhnya **agama** (yang diridhai) disisi Allah hanyalah **Islam**. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab^[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya. (Ali-Imran:19)

[189]. Maksudnya ialah Kitab-Kitab yang diturunkan sebelum Al Quran

Dan siapakah yang lebih baik **agamanya** dari pada orang yang **ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah**, sedang diapun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti **agama** Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayanganNya. (An-Nisa':125)

BAHAN RENUNGAN

- Ketika Tuhannya berfirman kepadanya: "**Tunduk patuhlah!**" Ibrahim menjawab: "Aku **tunduk patuh** kepada Tuhan semesta alam" (Al-Baqarah:131)
- Ibrahim bukan seorang Yahudi dan bukan (pula) seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang lurus^[201] lagi berserah diri (kepada Allah) dan sekali-kali bukanlah dia termasuk golongan orang-orang musyrik (Ali-Imran:67)
- Katakanlah: "Kami beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepada Ibrahim, Ismail, Ishaq, Ya'qub, dan anak-anaknya, dan apa yang diberikan kepada Musa, Isa dan para nabi dari Tuhan mereka. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun di antara mereka dan hanya kepada-Nyalah kami menyerahkan diri" (Ali-Imran:84)

Cara Mempelajari Islam :

- Pengetahuan terbagi dua, yakni pengetahuan yang benar dan pengetahuan yang belum pasti benar. Pengetahuan yang benar adalah *al-ilmu* atau *al-haq*, sedangkan pengetahuan yang salah atau belum pasti benar disebut persepsi. Seorang ustadz, guru, dosen harus mengajarkan **Islam Ilmu** bukan **Islam Persepsi**. Islam Ilmu adalah Islam yang berdasarkan dalil, bukan karena pendapat, mayoritas, juga tidak terikat figur atau tradisi nenek moyang.
- Untuk memperoleh Islam ilmu, manusia harus menemukan dasar hukum (rujukan) yang jelas, bukan semata-mata perkiraan fikiran, terikat dengan figur atau terikat dengan mayoritas

Cara Mempelajari Islam

- **Pertama** : Dengan ilmu, bukan dengan kira-kira Al-Qur'an QS 17 : 36
- *Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.*
- **Kedua** : Beragama tidak atas dasar mayoritas, sebab mayoritas tidak menjamin orisinalitas. Perlu menjadi catatan penting bahwa kebenaran hanya ditentukan oleh kualitas argumentasi bukan oleh kuantitas penganutnya.
- **Ketiga**: Beragama tidak boleh atas dasar keturunan atau warisan leluhur (QS. 2 :170)

Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ikutilah apa yang telah diturunkan oleh Allah," mereka menjawab: "(Tidak), tetapi kami hanya mengikuti apa yang telah kami dapati dari (perbuatan) nenek moyang kami". "(Apakah mereka akan mengikuti juga), walaupun nenek moyang mereka itu tidak mengetahui suatu apapun, dan tidak mendapat petunjuk.

- **Keempat** : Beragama tidak atas dasar figur (QS.9 :31). :
- *Mereka menjadikan orang-orang alimnya, dan rahib-rahib mereka sebagai tuhan selain Allah*

- **Pertanyaan Renungan :**

- Manfaatkah apabila pendidikan Islam tidak menghasilkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik ?
- Apakah kebenaran ditentukan oleh suara mayoritas atau dalil ?
- Dari mana anda tahu tentang malaikat dan jin, apakah dari ilmu-ilmu alam atau dari Al-Qur'an ?
- Mana yang bisa menjamin keselamatan anda, mengikuti Islam sebagai ajaran Allah atau mengikuti ajaran hasil karya manusia ?
- Mungkinkah Allah sebagai Tuhan Yang Maha Tahu dan Maha Suci dari kealpaan berbuat salah ? Jawabannya : Tidak mungkin, mustahil.
- Kalau begitu, mungkinkah Al-Qur'an yang diciptakan Allah mengandung kesalahan ? Jawabannya : Tidak mungkin.
- Kalau otak anda belum memahami pesan Al-Qur'an, yang salah Al-Qur'annya atau karena otak yang masih bodoh ?
- Mana yang lebih menjamin keselamatan anda, diatur oleh hukum Al-Qur'an yang absolut atau oleh hukum manusia yang relatif?
- Apakah anda mengakui bahwa otak anda tidak dapat mengetahui segala hal ? Jawabannya : ya, yakin sekali.
- Kalau begitu, maukah anda yang masih belum tahu banyak hal mengikuti pemberitahuan dari Allah melalui al-Qur'annya ? Jawabannya : ?????